

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU

###### a. Sejarah Berdirinya MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU

Berdirinya MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU tidak lepas dari peran masyarakat desa Undaan Kidul sendiri. Bermula dari sebuah aspirasi sebagian kyai, pemuda, serta masyarakat desa Undaan Kidul yang prihatin dan masih peduli pada kebutuhan pendidikan atas keadaan masyarakat desa yang sebagian besar belum bisa mengenyam pendidikan secara layak dan sebagian kecil lagi bisa mengenyam pendidikan yang layak. Ukuran pendidikan yang layak menurut masyarakat desa Undaan Kidul pada saat itu tentu saja berbeda dengan ukuran pendidikan yang layak di masa sekarang. Ukuran pendidikan yang layak pada saat itu mereka bisa belajar dan mendapatkan ilmu seperti sebagian kecil masyarakat yang ada di desa. Mereka yang sebagian kecil itu bisa ‘nyantri’ atau mendapatkan pendidikan agama di pondok pesantren dari salah seorang kyai di Kudus, Pati, Sarang, dan masih banyak lagi.<sup>1</sup>

Keadaan masyarakat desa Undaan Kidul pada saat itu masih dalam belenggu sisa-sisa kebodohan, keterbelakangan, kemiskinan, dan berbagai penderitaan yang kurang menguntungkan bagi masyarakat desa. Atas dasar berbagai masukan dari sebagian kyai, pemuda, serta masyarakat desa yang menyampaikan aspirasi tersebut kepada ‘kyai’ yang notabennya merupakan tokoh agama yang menjadi panutan masyarakat, maka didirikanlah sebuah lembaga pendidikan dengan fasilitas sangat sederhana yang sekiranya masyarakat desa yang kurang mampu dapat menjangkau dan menikmati pendidikan yang layak.

---

<sup>1</sup> Wawancara Bapak Ahmad Adjib (salah satu pendiri madrasah), tanggal 24 Maret 2016

Tokoh agama pada saat itu adalah al-Mukarrom Romo KH. Dzannuri yang mendirikan sebuah madrasah untuk merealisasikan aspirasi dari masyarakat yang di bantu oleh Ustadz Ahmad Adjib dan KH. Musyafa' Ali . Pada mulanya madrasah ini berdiri dengan tujuan untuk mengamalkan ajaran-ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah dan membantu masyarakat setempat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada madrasah-madrasah luar desa.

Bertepatan pada tanggal 15 Juni 1985 MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU berdiri dan ditetapkan sebagai hari kelahiran MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU yang hadir di tengah-tengah masyarakat desa Undaan Kidul. Sama halnya dengan madrasah lainnya yang baru memulai debutnya, madrasah ini juga mengalami berbagai gejolak. Diantaranya, berbagai tanggapan masyarakat yang sebagian menanggapi kurang positif, terutama dari kalangan pejabat desa yang ada pada masa orde baru, karena madrasah ini bersimbol NU yang dicurigai sebagai kedok dari sebuah partai Islam pada saat itu dan mereka yang belum mengerti tentang arti penting dan positifnya pendidikan keagamaan bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Nama MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU atau sekarang biasa di singkat MTs "SAROJA" NU maksudnya adalah madrasah menengah tingkat pertama yang lebih banyak memberi pembelajaran kitab-kitab. Sedangkan Roudlotul Mujahadah sendiri berarti 'medan perjuangan' dan Nahdlotul Ulama berarti MTs ini berhaluan Ahlussunnah wal Jama'ah dan bernaung di bawah naungan LP Ma'arif.

Pemberian nama itu sendiri, para pendiri telah melewati berbagai macam ikhtiyar baik lahir maupun batin (istikhoroh) dengan muskhaf al-Qur'an dan ternyata terdapat ayat yang berbunyi "*dan Orang-orang yang berjuang di jalan-Ku, maka Aku akan tunjukkan jalan-Ku*". Dengan

---

<sup>2</sup> Wawancara Bapak Ahmad Adjib (salah satu pendiri madrasah), tanggal 26 Maret 2016

munculnya ayat itu, ada beberapa usulan nama, antara lain: Roudlotul Mujahid, Roudlotul Mujahidin, dan Roudlotul Mujahadah. Akhirnya disepakati nama “Roudlotul Mujahadah”. Hal ini mengandung maksud agar para warga madrasah mempunyai jiwa berjuang dalam mengelola madrasah.

Pada awal-awal berdiri, kegiatan belajar mengajar madrasah ini masih menumpang di madrasah diniyah “Ainul Huda”. Namun, antusias dari siswa-siswi di luar ekspektasi dari pendiri madrasah. Siswa-siswi datang dari berbagai desa sekitar wilayah kecamatan Karanganyar yang ingin menuntut ilmu pada tingkat Tsanawiyah atau menengah walaupun madrasah ini pada mulanya hanya memberikan pelajaran salaf atau pembelajaran kitab seperti yang ada di pondok pesantren.

Pada awal berdiri sampai tahun 1994 madrasah ini masih mempertahankan ciri khas madrasah salafiyah pada tingkat wustho dan ulya. Namun sejak 12 Juni 1994, dengan bimbingan lembaga pendidikan Ma’arif cabang Demak madrasah ini mengikuti kurikulum sesuai bimbingan dari departemen agama dan berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Mujahadah NU dengan status terdaftar atau mendapatkan ijin operasional dari Departemen Agama. Dan pada 28 Maret 1999 MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU mendapatkan piagam status “DIAKUI” dan pada 16 Januari 2006 pertama kali mendapatkan status terakreditasi “B”.<sup>3</sup>

#### **b. Profil MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU**

Nama Madrasah	: MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU
Nomor Statistik Madrasah	: 121233210065
Propinsi	: Jawa Tengah
Otonomi Daerah	: Demak
Kecamatan	: Karanganyar
Desa	: Undaan Kidul

---

<sup>3</sup> Wawancara Bapak Ahmad Adjib (salah satu pendiri madrasah), tanggal 24 Maret 2016

Kode Pos	: 59582
Kelompok Madrasah	: KKM MTs al-Irsyad Gajah
Akreditasi	: Diakui terakreditasi B
Tahun berdiri	: 1985
Tahun Perubahan	: 1994 dan 1999
KBM	: Pagi
Bangunan Madrasah	: Milik Sendiri
Lokasi Madrasah	: Jl.KH. Umar RT. 04 RW. 02
Jarak ke pusat kecamatan	: 3 km
Jarak ke pusat OTODA	: 21 km
Terletak pada lintasan	: Desa <sup>4</sup>

### c. Letak Geografis

MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul terletak di tengah desa yang bernama Undaan Kidul tepat di Jln. KH. Umar RT. 04 RW. 02 kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dilihat dari lokasi yang berada di tengah desa yang berada di jalan utama. Adapun batas-batas lokasi madrasah meliputi:

- 1) Sebelah Timur : perumahan penduduk
- 2) Sebelah Barat : jalan tembus yang membujur dari utara ke selatan
- 3) Sebelah Utara : jalan utama desa Undaan kidul yang membujur dari barat sampai timur.
- 4) Sebelah selatan : perumahan penduduk

Adapun area yang di tempati madrasah mempunyai luas 1000 m<sup>2</sup> yang terdiri dari halaman madrasah dan gedung madrasah.<sup>5</sup>

### d. Struktur Organisasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU

Kepala Madrasah	: Sa'dul Hadi, S.Pd.
Waka Kurikulum	: Hudallah Masruri, S. Pd. I

<sup>4</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

<sup>5</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

Waka Kesiswaan	: Irkham, S.Pd.I
Waka Sarpras Humas	: K. Fatkhan
Bendahara Madrasah	: Khomsin
Bendahara	: A. Said, S.Pd.I
Kepala TU	: M. Akhlis, A.Ma
BK	: Mahfudh
Ka. Lab Komputer	: Uswatul Khasanah, S. Kom
Ka. Perpustakaan	: Siti Saudah, S.Pd.
Ka. Lab IPA	: Sugiyono, S.Th.I
Wali Kelas	
VII A	: Karsini, S.Pd.I
VII B	: Siti Saudah, S.Pd.I
VIII A	: Sugiyono, S.Th.I
VIII B	: Hanik, S.Pd.I
IX A	: Farchan, S.Pd.I
IX B	: Masitoh, S.Ag
Dewan Guru	: Ahmad. Adjib, S.Pd
	R. Mu'arif, S. Ag
	Hudallah Masruri, S. Pd. I
	Mahfudh
	KH. Musyafa'
	K. Fatkhan
	Sa'dul Hadi, S.Pd.
	H. Salimun
	H. Khomsin
	Farchan, S.Pd.I
	Kastam
	Sugiyono, S.Th.I
	Masitoh, S.Ag
	Uswatun Chasanah, S.Kom

Masruchah

Siti Saudah, S.Pd.I

Irkham, S.Pd.I

Eli Fitriyani, S.Pd.I

**e. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU**

**1) Visi**

MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU mempunyai Visi "....." **UNGGUL DALAM PRESTASI, TERAMPIL, DAN MULIA DALAM AKHLAQ** ". Visi tersebut mempunyai indicator sebagai berikut:<sup>6</sup>

a) Unggul dalam Prestasi:

- (1) Naik kelas 100 persen secara normative.
- (2) Lulus 100 persen Ujian Madrasah Mata Pelajaran Kurikulum Madrasah Tsanawiyah dengan nilai rata rata terendah 7,0 keatas
- (3) Lulus 100 persen Ujian Madrasah Mata Pelajaran Kurikulum Salafiyah dengan nilai rata rata terendah 7,0 ke atas.
- (4) Lulus 100 persen Ujian Nasional dengan nilai rata rata terendah 6,0 keatas.
- (5) Memperoleh kejuaran dalam lomba Mapel, Pidato Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Indonesia, dan Jawa.
- (6) Lulusan yang banyak diterima di MAN / SMAN / SMKN ternama.
- (7) Hafal bacaan Tahlil, lancar bacaan Surah Yasin, dan terampil dalam bacaan Al barzanji.

---

<sup>6</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

(8) Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan Kitab Salafy (Kitab Kuning).

(9) Terbiasa Sholat Fardlu berjama'ah dan gemar berinfaq shodaqoh.

b) Terampil:

(1) Terampil dalam bidang olah raga voli, tenis meja, bulutangkis, pencak silat, dan lainnya.

(2) Terampil dalam bidang seni baca al qur'an, seni kaligrafi, baca puisi, dan qosidah.

(3) Terampil dalam bidang Menjahit dan border.

(4) Terampil dalam Kepramukaan dan Palang Merah Remaja.<sup>7</sup>

c) Mulia dalam Akhlaq:

(1) Terbiasa mengucap salam baik terhadap guru maupun sesama siswa.

(2) Terbiasa bertutur kata santun (kromo inggil) terhadap guru dan orang tua di luar kelas.

(3) Tidak pernah terjadi tawuran baik antar sesama siswa setempat maupun antar madrasah.

## 2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dengan Pembelajaran yang efektif berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk mencapai prestasi akademik kompetitif.

b) Menyelenggarakan pendidikan dengan Pembelajaran yang efektif berdasarkan Kurikulum Muatan Salafiyah sebagai ciri khas MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU untuk mencapai prestasi

---

<sup>7</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

pendidikan Agama Islam *Ala Madzhabi Ahlissunnah Wal Jama'ah* dan berwawasan Kebangsaan Indonesia.

- c) Menyelenggarakan Pembinaan dan Pelatihan yang intensif di bidang keterampilan dan kesenian untuk menggali dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang berguna di masyarakat melalui kegiatan extra kurikuler.
- d) Mengembangkan budaya sopan santun pada peserta didik baik terhadap guru, karyawan maupun masyarakat lingkungan untuk mewujudkan pendidikan akhlaqul karimah.<sup>8</sup>

### 3) Tujuan

- a) Terwujudnya siswa kelas VII dan VIII yang naik kelas 100 % secara normatif.
- b) Terwujudnya siswa kelas IX yang lulus UAMBN dan UM 100 % dengan nilai rata-rata 7,0 keatas.
- c) Terwujudnya siswa kelas IX yang lulus UN 100 % dengan nilai rata-rata 6,0 keatas.
- d) Terwujudnya siswa kelas IX yang lulus Ujian mapel salaf 100 % dengan nilai rata-rata 6,0 keatas.
- e) Terwujudnya siswa yang memperoleh kejuaraan lomba sesuai bakat dan minat masing-masing baik bidang olahraga maupun seni.
- f) Terwujudnya lulusan yang dapat diterima di MAN/SMAN/SMKN di Demak / di Kudus.
- g) Terwujudnya lulusan yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, membaca tahlil, kitab salaf, maulid al-Barzanji, terbiasa sholat fardlu berjama'ah dan gemar berinfaq shodaqoh.

---

<sup>8</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

- h) Terwujudnya lulusan yang terampil kepramukaan, PMR, KRR, mengelola majalah dinding / majalah ADIKASA tahunan, menjahit / bordir.
- i) Terwujudnya lulusan yang santun baik ucapan maupun tingkah laku di masyarakat.
- j) Terwujudnya lulusan yang berwatak satria (seni bela diri pencak silat), anti tawuran, anti judi, anti narkoba, dan anti pergaulan bebas.<sup>9</sup>

## **2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU**

### **b. Tenaga Pendidik**

Tenaga pendidik yang ada di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU terdiri dari dua jenis, yaitu:

#### **1. Tenaga pendidik untuk mata pelajaran salaf**

Semua pendidik mata pelajaran salaf di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU merupakan tenaga profesional yang ahli di bidangnya masing masing. Mempunyai latar belakang pendidikan di pondok pesantren dan bahkan di antaranya merupakan kyai di desa Undaan Kidul. Tidak perlu diragukan lagi tentang latar belakang keilmuannya dalam bidang mata pelajaran salaf.

#### **2. Tenaga pendidik untuk mata pelajaran sesuai kurikulum**

Semua pendidik mata pelajaran yang sesuai kurikulum di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU merupakan tenaga pendidik yang sudah tersertifikasi dan memenuhi standar sebagai seorang tenaga pendidik.

---

<sup>9</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

### c. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang ada di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU merupakan tenaga profesional yang terdiri dari kepala tata usaha (TU) dan bendahara TU. Tenaga kependidikan dalam hal ini adalah bertugas melaksanakan:<sup>10</sup>

- 1) pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- 2) menyusun administrasi perlengkapan madrasah
- 3) penyusunan dan penyajian data statistic madrasah
- 4) penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian penting yang dibutuhkan di dalam sebuah lembaga pendidikan yang berfungsi mendukung jalannya pembelajaran. Sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi proses pembelajaran. Jika sarana dan prasarana tidak terpenuhi proses pembelajaran tidak berjalan secara maksimal.

Sejalan dengan intensifnya pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas sarana prasarana sangat penting artinya ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung sekali untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Kondisi sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU cukup memadai dan dalam proses pengembangan yang berkelanjutan. Agar tercapai sarana dan prasarana yang lebih baik dan memadai. Di antara usaha yang dilakukan adalah:<sup>11</sup>

- a. merawat sarana prasarana yang sudah ada
- b. memperbaiki sarana prasarana yang rusak
- c. menambah sarana prasarana yang sekiranya bisa ditambah

---

<sup>10</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

<sup>11</sup> Dokumentasi MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul Karanganyar Demak

d. memaksimalkan sarana prasarana yang sudah ada.

Semua usaha tersebut bisa dilaksanakan tentu saja dengan dana yang mencukupi. Dana yang mencukupi akan membantu usaha pengembangan yang dilakukan di madrasah. Pengembangan sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dilakukan dengan usaha mencari beberapa donatur. Diantaranya dari: wali murid, tokoh masyarakat setempat, alumni, dan bahkan guru yang mengajar di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU. Semua ini memang harus dilakukan secara bertahap demi terwujudnya tujuan yang ingin di wujudkan sehingga mutu pendidikan di madrasah ini akan semakin baik.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Perencanaan Keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul**

Perencanaan dalam manajemen keuangan di dalam madrasah merupakan kegiatan perencanaan yang sangat menunjang kegiatan pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Tidak terkecuali di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai visi, misi, dan tujuan yang harus diwujudkan.

Senada dengan apa yang diungkapkan oleh kepala madrasah MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU yang mengatakan:

“Merencanakan keuangan menjadi sangat penting karena pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan di madrasah ini dapat terwujud. Tidak dipungkiri juga hampir semua operasional dan mobilitas di madrasah membutuhkan anggaran. Perencanaan keuangan dibuat setelah LPJ pada semester sebelumnya atau sebelum rapat awal tahun untuk semester depan. Jika perencanaan yang kami buat tersusun dengan rinci, sesuai dengan kebutuhan di madrasah dengan mempertimbangkan beberapa hal yang diantaranya: perencanaan yang kami buat ini juga harus menyesuaikan situasi dan kondisi madrasah, salah satunya adalah merencanakan sumber atau target penerimaan dana dalam satu tahun. Sumber dana yang normal kami terima adalah dana dari donatur. Selain itu, kami juga menerima dana yang keduanya mempunyai kendala, sumber dana ini berasal dari

dana SOP dan BOS. Kemudian kami juga merencanakan penggunaan keuangan dalam satu tahun agar kelangsungan hidup madrasah dapat berlangsung.”<sup>12</sup>

Perencanaan keuangan dibuat setelah laporan pertanggungjawaban di madrasah pada akhir tahun atau sebelum rapat awal tahun. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan di madrasah adalah situasi dan kondisi yang dihadapi madrasah.

Perencanaan keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU sebelumnya juga mempertimbangkan beberapa hal yang tidak bisa dikesampingkan karena menyangkut sumber dana yang akan diperoleh sehingga menunjang pada pelaksanaan keuangan. Pada proses perencanaan keuangan ada beberapa tahap yang dilakukan, seperti yang diungkapkan oleh kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU:

“Ada beberapa proses yang kami lakukan dalam merencanakan keuangan madrasah, yang tentu saja proses ini tidak bisa saya susun atau saya lakukan sendiri. Sebelum saya rapat terbuka dengan seluruh dewan guru, saya rapat dengan beberapa Waka, seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, dan waka sarpras. Dari masing-masing waka juga merencanakan anggaran dana yang akan digunakan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tentu saja dengan pertimbangan harus sesuai dengan kebutuhan dan program kerja dari masing-masing waka. Kemudian memperkirakan juga dari mana saja sumber dana yang akan diperoleh yang dapat menjadi acuan dalam menyusun anggaran. Satu hal yang tidak kalah pentingnya, kami harus punya prioritas anggaran dana yang kami utamakan. Karena di madrasah kami memang punya masalah yang tidak bisa dihindarkan. Masalah yang kami hadapi ini menjadi pertimbangan kami juga dalam merencanakan keuangan untuk mengantisipasi masalah yang memang selalu kami hadapi.”<sup>13</sup>

Dalam proses merencanakan keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU ada dua tahap, yaitu: penyusunan Rencana Anggaran

---

<sup>12</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah RoudlotulMujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

<sup>13</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah RoudlotulMujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

Pendapatan Belanja Madrasah (RAPBM) dan pengembangan RAPBM melalui beberapa proses, yaitu:

- a. Kepala madrasah mengadakan rapat tertutup dengan beberapa Waka yang meliputi: Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Sarpras.
- b. Memperkirakan sumber dana yang didapatkan mulai dari jangka pendek maupun jagka panjang.
- c. Merancang seluruh pengeluaran untuk kegiatan pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, bahan-bahan dan alat pelajaran, honorarium dan kesejahteraan.

Tiga tahap ini merupakan tahap yang dilakukan dalam rapat tertutup oleh kepala madrasah dan beberapa waka. Selanjutnya kepala madrasah mengungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Setelah rapat dengan beberapa waka, kami mengadakan rapat dengan seluruh dewan guru untuk menjelaskan apa saja hasil rapat tertutup yang sudah kami lakukan dengan tujuan apa yang sudah kami susun mendapatkan respon dari beberapa dewan guru agar mendapat koreksi.”<sup>14</sup>

Setelah tiga tahap yang sudah dilakukan tahap berikutnya merupakan tahap yang menjadi penentu apakah yang sudah dipersiapkan mendapat kesepakatan bersama sehingga anggaran yang dibuat dapat direalisasikan dalam pelaksanaan keuangan.

- d. Kepala madrasah mengadakan rapat terbuka dengan seluruh dewan guru yang bertujuan RAPBM yang telah disusun ketika rapat tertutup mendapatkan koreksi dari dewan guru.

Pada tahapan selanjutnya dalam merencanakan keuangan kepala madrasah MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU menjelaskan dalam wawancara berikut:

“Setelah ada beberapa koreksi dan tanggapan dari dewan guru dan sudah mendapat kesepakatan langkah berikutnya adalah

---

<sup>14</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah RoudlotulMujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

membuat panitia agar merinci estimasi anggaran sesuai program yang direncanakan dan sudah disepakati bersama.”<sup>15</sup>

- e. Menyusun kelompok kerja yang berfungsi memilih kebutuhan-kebutuhan yang harus dikeluarkan kemudian menghitung sesuai kebutuhan.

Perencanaan keuangan madrasah di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dalam hal ini adalah RAPBM yang telah disusun rapi dalam situasi dan kondisi tertentu dapat mengganti ataupun mengalihkan dana yang sudah tersusun demi hal yang lebih mendesak untuk segera dilaksanakan.

Ada beberapa sumber dana yang diperoleh di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU, seperti yang diungkapkan oleh kepala di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dalam wawancara berikut:

“Ada tiga sumber dana yang kami peroleh, yaitu: dana BOS, dana SOP, dan dana dari berbagai donatur. Dari ketiga sumber dana tersebut dana BOS dan dana SOP lah yang sering kali mengalami kendala. Dana BOS yang berasal dari pemerintah seringkali mengalami keterlambatan dalam pencairan sedangkan dana SOP mengalami kendala yang disebabkan oleh latar belakang profesi wali murid yang rata-rata adalah petani. Jadi, kami pihak madrasah dan wali murid punya kesepakatan dalam pelunasan SOP. Jika wali murid terlambat melunasi SOP, maka Pembayaran SOP akan dilunasi ketika panen tiba. Sedangkan antisipasi kami dari pihak madrasah ketika dana BOS yang seringkali mengalami keterlambatan dalam pencairan kami pihak madrasah juga harus mengantisipasi dengan cara mencari donatur atau menggunakan saldo tahun kemarin.”<sup>16</sup>

Dalam penyusunan perencanaan RAPBM di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU tidak bisa terlepas dari bagaimana sumber dana di dapatkan. Berbagai sumber dana yang di dapatkan di MTs Salafiyah Roudlotul

---

<sup>15</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah RoudlotulMujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

<sup>16</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah RoudlotulMujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

Mujahadah NU meliputi: dana Bantuan Operasional Madrasah (BOS), dana Sumbangan Operasional Pendidikan (SOP), dan dari berbagai donatur.<sup>17</sup>

Dalam proses perencanaan ini dilakukan beberapa rencana antisipasi ketika di dalam pelaksanaan terjadi kendala yang berkaitan dengan pemasukan sumber dana yang biasanya memang tersendat. Diantara permasalahannya adalah keterlambatan dana BOS dan keterlambatan pembayaran SOP.

Diantara dana yang seringkali tersendat adalah dana BOS yang seharusnya rutin akan tetapi pada kenyataannya pemerintah seringkali terlambat dalam mengucurkan dana BOS. Sehingga seringkali kegiatan yang sudah direncanakan pun tertunda. Dalam mengatasi masalah ini antisipasi yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari donatur yang didapatkan dengan cara pihak madrasah mendatangi beberapa pihak donatur.
- b. Menggunakan saldo keuangan tahun kemarin.

Sedangkan jika dana SOP yang diperoleh dari peserta didik terlambat maka pihak madrasah membuat kesepakatan kepada wali murid. Pihak madrasah yang memang memahami latar belakang profesi mayoritas wali murid di madrasah ini merupakan petani maka keterlambatan pembayaran dan SOP akan dibayarkan ketika panen. Sehingga keterlambatan dana SOP akan teratasi walaupun ada keterlambatan dan setidaknya ada kesepakatan diantara wali murid dan pihak madrasah.

Dalam wawancara, kepala madrasah juga mengungkapkan bahwa:

“Setelah keseluruhan proses dalam merencanakan keuangan dibuat langkah terakhir adalah kami harus membuat jadwal atau kalender kapan perencanaan keuangan tadi akan dilaksanakan. Jadi, kami punya gambaran berdasarkan prioritas anggaran yang kami buat maka kami dapat membuat jadwal atau kalender pelaksanaan perencanaan keuangan.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah RoudlotulMujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

<sup>18</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah RoudlotulMujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

Membuat jadwal atau kalender pelaksanaan perencanaan keuangan di madrasah ini sangat berfungsi sebagai sebuah persiapan dalam menyiapkan anggaran yang diperlukan, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

## **2. Pelaksanaan Keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul**

Pelaksanaan keuangan merupakan sebuah realisasi tentang apa yang sudah direncanakan. Apa yang sudah direncanakan ketika bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat maka pelaksanaan tadi baru bisa dinilai berhasil atau tidak, sesuai atau tidak dengan apa yang diharapkan, dan seperti apa yang sudah direncanakan. Dalam wawancara dengan kepala madrasah mengungkapkan sebagai berikut:

“Dalam tahap pelaksanaan keuangan, konsentrasi kami adalah bagaimana kami melaksanakan apa yang sudah kita rencanakan bisa terlaksana dengan jumlah anggaran berapapun yang kami terima bisa seimbang dengan apa yang akan kita keluarkan harus sesuai kebutuhan. Maka dari itu, kami dari pihak madrasah pada prinsipnya memang dalam pelaksanaan keuangan kami menerima dan mengeluarkan dana sesuai perencanaan yang sudah kami buat. Namun, kami tidak hanya menerima dana tapi kami berinisiatif untuk mencari dana supaya keuangan madrasah bisa berjalan dengan lancar. Apalagi dana yang seharusnya kami terima dari beberapa sumber sering kali mengalami hambatan. Contohnya, dua dari tiga sumber dana yang kami terima bermasalah. Sehingga sering kali dana yang digunakan sebagai dana untuk mengembangkan sarana prasarana yang berasal dari beberapa donatur, terpaksa kami alihkan dulu untuk menutupi kekurangannya. Dua dari tiga sumber dana yang bermasalah adalah dana SOP dan dana BOS. Seperti halnya yang kami lakukan pada perencanaan keuangan, pihak madrasah sudah merencanakan antisipasi, sehingga pada pelaksanaannya kami tidak kaget dalam menghadapi masalah. Akan tetapi, tindakan yang kami ambil ini bukan berarti tidak mengandung konsekuensi. Konsekuensinya adalah dana pengembangan dari sarana prasarana akan tertunda sampai dana yang sebenarnya kami terima dari SOP dan BOS sudah ada di tangan.”<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

Jadi, pelaksanaan keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU meliputi kegiatan penerimaan dan pengeluaran.

a. Penerimaan

Kegiatan penerimaan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU diperoleh dari beberapa sumber seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancara berikut:

“Sama halnya dengan madrasah lain, kami menerima dana dari beberapa sumber, yaitu: 1) dana yang diperoleh dari bantuan masyarakat dan beberapa donatur, 2) dana yang wajib dibayarkan oleh wali murid yang disebut sebagai dana SOP, dan 3) dana bantuan operasional yang berasal dari pemerintah atau biasa disebut dengan dana BOS.”<sup>20</sup>

1) Penerimaan dari donatur

Dana yang diterima salah satu dana yang diperoleh di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU adalah penerimaan dari donatur yang tidak dipungkiri dapat membantu madrasah dalam menentukan kebijakan pendidikan yang tepat demi kepentingan peserta didik serta betapa besar pengaruhnya terhadap kualitas pendidikan yang diterima peserta didik. Penerimaan dana yang diperoleh dari masyarakat biasanya digunakan untuk perawatan sarana prasarana, penambahan sarana prasarana, dan perbaikan gedung maupun penambahan gedung. Seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancara berikut:

“Dana yang kami peroleh dari masyarakat kami gunakan untuk kepentingan pengembangan dan pembangunan sarana prasarana baik yang bersifat penambahan ataupun perawatan sarana dan prasarana. Selama ini, dana terbesar yang pernah kami terima adalah dana bantuan yang berasal dari Australia. Istimewanya adalah hanya dua MTs sekecamatan Karanganyar yang menerima bantuan dari Australia ini. Tentu saja dengan kriteria yang terpenuhi. Bukannya menyombongkan madrasah kami, madrasah kami punya integritas yang sudah diakui.

---

<sup>20</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul, 19 Maret 2016

Madrasah kami mendapatkan 10 besar madrasah sekabupaten Demak dalam kategori tingkat kejujuran dalam Ujian Nasional. Dua diantaranya adalah berasal dari kecamatan Karanganyar. Untuk itu, tidak diragukan lagi kualitas madrasah yang kami miliki ini. Kami juga pernah mengikuti *try out* Ujian Nasional yang dilaksanakan di salah satu MTs di kecamatan Gajah dan terbukti madrasah kami yang berada di tengah-tengah desa ini mendapat nilai tertinggi peringkat 1, 2, dan 4 teratas. Untuk itu, memang dalam usaha menambah kepercayaan masyarakat yang kami lakukan adalah meningkatkan prestasi peserta didik kami agar masyarakat melihat bahwasanya madrasah kami sangat berprestasi. Tapi sayangnya memang sarana prasarana kami tidak seperti madrasah-madrasah lain sehingga kami masih kurang dalam mendapatkan kepercayaan masyarakat.”<sup>21</sup>

## 2) Penerimaan dari wali murid

Bantuan dari wali murid yang biasa disebut sumbangan operasional pendidikan (SOP) ini sifatnya wajib yang diterima setiap satu bulan sekali kecuali bagi mereka atas pertimbangan khusus di beri keringanan ketika ada keterlambatan dalam pembayaran SOP. Keringanan ini bukan berarti wali murid mendapat keringanan untuk tidak memenuhi kewajibannya, akan tetapi pihak madrasah mengkomunikasikan kepada wali murid tentang kesanggupan waktu untuk menenuhi kewajibannya.

“Dana yang kami peroleh dari wali murid merupakan dana wajib yang kami putuskan sebagai kebijakan yang diambil dari madrasah. Saat ini kami membuat kebijakan bahwa dana SOP yang harus dibayarkan oleh wali murid sebesar Rp. 30.000. Dana ini kami gunakan untuk operasional madrasah seperti: kegiatan OSIS, pembayaran LKS, dana social, perjalanan dinas, perlengkapan rapat, pembelian ATK, snack harian, perawatan computer, pembayaran listrik, beasiswa ranking dan prestasi. Dana SOP ini kami gunakan untuk kebutuhan bulanan seperti apa yang sudah kami rencanakan. Dalam perencanaan kami juga membuat antisipasi apabila dana ini mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, antisipasi yang sudah kami rencanakan bisa kami terapkan dalam merealisasikan anggaran yang kami terima. Antisipasi yang kami lakukan adalah

---

<sup>21</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

mengkomunikasikan kepada wali murid untuk membuat kesepakatan dalam pembayaran SOP.’’<sup>22</sup>

Dana SOP di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU digunakan untuk beberapa hal, diantaranya: untuk merealisasikan kegiatan OSIS, Pembayaran LKS, dana social, perjalanan dinas, perlengkapan rapat, pembelian ATK, Snack harian, Perawatan computer, Pembayaran listrik, Beasiswa ringking dan Prestasi.

### 3) Penerimaan dana bantuan oprasional dari pemerintah

Dana bantuan operasional madrasah atau biasa disebut dana BOS. merupakan dana yang rutin diterima semua madrasah pada tiga bulan sekali yang digunakan untuk operasional madrasah. Namun, sudah kita ketahui bersama bahwa dana ini sering kali mengalami keterlambatan dalam pencairan. Sehingga apabila madrasah tidak mempunyai antisipasi atau dana cadangan yang bisa digunakan, maka hal-hal yang berhubungan dengan operasional madrasah juga akan tersendat. Seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah dalam wawancara berikut:

“Dana bantuan yang kami peroleh dari pemerintah atau dana BOS merupakan dana yang seharusnya rutin kami terima setiap tiga bulan sekali. Akan tetapi, pada kenyataannya dana ini merupakan dana yang sering mengalami keterlambatan dalam pencairan. Keterlambatan ini murni berasal dari pemerintah sendiri sehingga kami seringkali tidak mendapatkan kepastian. Dana ini bahkan pernah mengalami keterlambatan dalam kurun satu semester atau dua kali pencairan. Akibatnya dana yang seharusnya kami butuhkan mengalami keterlambatan. Sama halnya dengan dana SOP kami juga di dalam perencanaan harus membuat antisipasi sehingga ketika dalam pelaksanaan ini kami bisa menerapkan antisipasi yang telah kami buat. Dana BOS digunakan untuk seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penambahan dan perawatan buku koleksi di perpustakaan, membiayai kegiatan pembelajaran, membayar

---

<sup>22</sup> Sa’dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

biaya perawatan madrasah, membayar honorarium guru honorer (guru pelajaran salaf) dan tenaga kependidikan, pengembangan profesi guru, dan pembelian computer.”<sup>23</sup>

#### b. Pengeluaran

Dana yang sudah diterima dari berbagai sumber di atas seharusnya digunakan secara efektif dan efisien. Di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan yang telah direncanakan. Seperti yang diungkapkan kepala madrasah dalam wawancara berikut:

“Pada saat merealisasikan anggaran yang sudah kami buat di dalam perencanaan kami harus mengeluarkan sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, pengeluaran bulanan yang sesuai dengan kebutuhan, pengeluaran yang berhubungan dengan perlengkapan sarana dan prasarana, dan lain-lain. Pada proses pengeluaran ini dibutuhkan ketelitian dalam pembukuan. Agar di dalam pertanggungjawaban keuangan tidak ada kecurigaan.”<sup>24</sup>

Ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pengeluaran dana yang sudah diterima dari beberapa sumber, diantaranya:<sup>25</sup>

- 1) Dana yang akan dikeluarkan memang sesuai dengan perencanaan yang sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.
- 2) Dana yang akan dikeluarkan memang sesuai dengan RAPBM yang sudah dirancang.
- 3) Dana yang akan dikeluarkan memang sudah sesuai dengan program kerja dari madrasah.
- 4) Jika dana yang ada belum memenuhi kebutuhan pengeluaran di madrasah, maka pengeluaran dana akan disesuaikan dengan program

---

<sup>23</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

<sup>24</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

<sup>25</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

yang paling diutamakan. Program yang paling diutamakan ini sudah dibuat skala prioritasnya pada saat proses perencanaan.

Pengeluaran dana di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU terdapat proses pembukuan yang direalisasikan oleh bendahara madrasah sesuai dengan permintaan kelompok kerja yang dibuat pada saat perencanaan keuangan dan dalam hal ini sekali lagi yang bertanggungjawab adalah kepala madrasah. Sehingga segala pengeluaran dana harus diketahui oleh kepala madrasah.

### **3. Evaluasi Keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul**

Evaluasi keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU berjalan sebagaimana mestinya. Ketika proses pelaksanaan keuangan yang sudah berjalan terdapat berbagai kendala atau bahkan masalah yang selalu mengiringi kegiatan pelaksanaan. Proses evaluasi dilakukan setiap kegiatan pengeluaran di madrasah. Kendala atau masalah yang sudah terjadi dievaluasi sehingga untuk ke depannya diharapkan tidak akan terulang dan mengalami proses perbaikan. Berikut pendapat kepala madrasah dalam evaluasi keuangan.

“Evaluasi keuangan di madrasah kami biasa kami lakukan tiga bulan sekali bersama kelompok kerja yang sudah merealisasikan dana beserta bendahara madrasah. Supaya masalah-masalah yang kami hadapi dapat kami kendalikan sedini mungkin. Salah satunya mengadakan rapat koordinasi. Pada dasarnya yang kami lakukan di dalam evaluasi keuangan merupakan tindakan pengendalian apakah yang sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dibuat terhadap keuangan madrasah. Ketika apa yang sudah dilaksanakan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan maka kedepannya bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan. Namun apabila pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan maka perlu adanya perbaikan yang di buat bersama-sama melalui komunikasi dan kelompok kerja. Pengendalian yang kami lakukan ketika pelaksanaan kami tidak sesuai dengan perencanaan, diantaranya adalah:

- a. pengendalian masalah yang sudah kami hadapi dengan tujuan kedepannya diharapkan tidak terulang lagi
- b. pengendalian keuangan madrasah agar dalam merencanakan kedepannya dapat lebih efektif dan efisien dalam merencanakan keuangan.

Dalam evaluasi perlu adanya keterbukaan satu sama lain untuk mengungkapkan masalah yang di hadapi agar satu demi satu masalah yang dihadapi dapat dikendalikan dan tidak akan terulang lagi. Kerjasama antara saya, bendahara, dan kelompok kerja yang menangani dana masing-masing sangat diperlukan tentu saja dengan tujuan pemecahan dapat dikendalikan bersama-sama tidak hanya satu dua orang saja.<sup>26</sup>

Sebagai pemimpin di madrasah proses evaluasi ini menjadi penting dan sangat dibutuhkan dalam mengetahui apa saja masalah yang dihadapi dan pemecahan masalahnya pun dapat dipecahkan bersama sebagai proses perbaikan. Hal yang terpenting yang ditekankan di sini adalah madrasah harus melaporkan situasi nyata yang ada di madrasah dalam hal ini adalah keadaan nyata keuangan madrasah.

Pada saat evaluasi sekolah harus mampu menunjukkan adanya perbaikan seiring dengan waktu yang berjalan. Evaluasi keuangan merupakan aspek penting dalam keseluruhan system keuangan dengan berbagai peran dan kegunaannya, serta untuk keperluan penjaminan mutu.

#### **4. Pertanggungjawaban Keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul**

Pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU merupakan sebuah pembuktian apakah yang sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Pembuktian ini dibuat dalam sebuah pembukuan sebagai bentuk pertanggungjawaban agar tidak ada kecurigaan.

---

<sup>26</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul , 19 Maret 2016

“apapun yang sudah dilaksanakan akan dipertanggungjawabkan di dalam laporan yang dibuat oleh masing-masing kelompok kerja dalam bentuk pembukuan yang rinci kemudian diserahkan kepada bendahara madrasah dalam sebuah rapat LPJ untuk direkap secara keseluruhan. Di dalam pertanggungjawaban keuangan ini juga dilihat apakah anggaran yang dilaksanakan sesuai dengan pelaksanaan yang juga dirinci dalam sebuah pembukuan. Pembukuan ini meliputi: pembukuan dalam penerimaan dana, penyimpanan dana, pembayaran dana, dan penyerahan kepada pihak yang berhak. Untuk dana yang berhubungan dengan SOP dan seluruh donatur laporan pertanggungjawabannya hanya kepada pihak internal madrasah. Sedangkan dana BOS pertanggungjawabannya selain kepada pihak internal madrasah sendiri sekaligus kepada pihak luar madrasah atau dalam hal ini adalah pemerintah.”<sup>27</sup>

Di dalam pertanggungjawaban keuangan ada proses yang dilakukan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU:

- a. Penerimaan,
- b. Penyimpanan,
- c. Pembayaran,
- d. Penyerahan dana kepada yang berhak.

Proses pertanggungjawaban ini dilakukan oleh bendahara madrasah kepada kepala madrasah karena bendahara merupakan pemegang pembukuan seluruh penerimaan maupun pengeluaran yang akan mempertanggungjawabkannya kepada dewan guru di madrasah kecuali dana bantuan operasional dari pemerintah atau yang biasa disebut BOS.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Perencanaan

#### a. Tahapan Dalam Perencanaan Keuangan

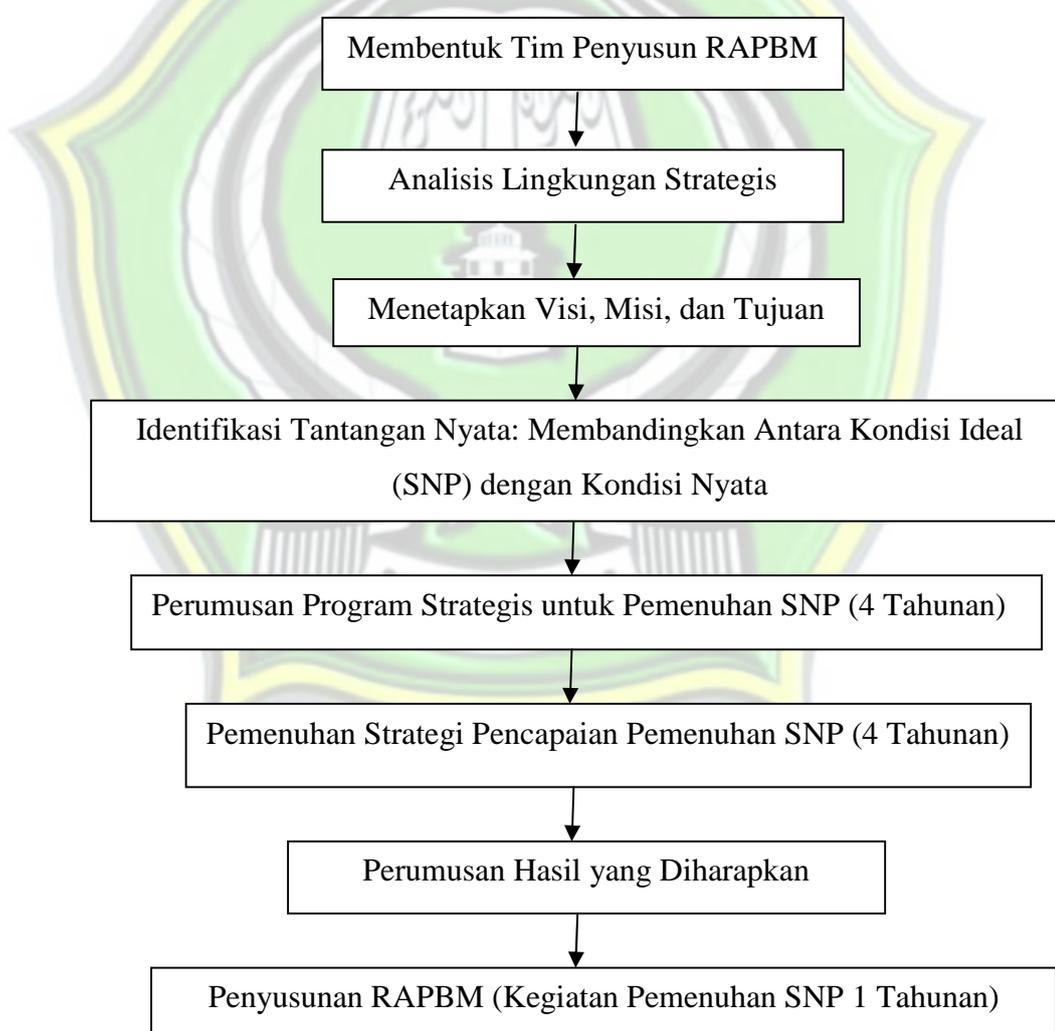
Perencanaan keuangan di dalam meningkatkan mutu di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU mengacu pada visi, misi, dan tujuan madrasah. Perencanaan ini direncanakan untuk memilih program-program dan kebutuhan yang disesuaikan dengan kemampuan, situasi,

---

<sup>27</sup> Sa'dul Hadi, Wawancara dengan kepala MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul, 19 Maret 2016

dan kondisi keuangan madrasah. Dalam memilih program, madrasah juga memilih program yang memang menunjang kegiatan di madrasah. Seperti halnya dalam meningkatkan dan mengembangkan kebutuhan sarana prasarana di madrasah.

Perencanaan keuangan juga bertujuan untuk dapat mencapai maksimal nilai organisasi yang dalam hal ini adalah sebuah lembaga pendidikan. Ketika direncanakan secara berimbang akan mempermudah pertanggungjawaban. Seperti halnya dalam membuat RAPBS, berikut skema langkah-langkah penyusunan RAPBS:<sup>28</sup>



<sup>28</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 191

Jika dilihat dari kondisi di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU sebagai peneliti juga mempunyai saran agar perencanaan keuangan hendaknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menginventaris seluruh rencana yang akan dilaksanakan
- 2) Menyusun rencana berdasarkan skala prioritas yang sudah dibuat
- 3) Menentukan program kerja dan rincian program
- 4) Menetapkan kebutuhan untuk pelaksanaan rincian program
- 5) Menghitung seluruh dana yang dibutuhkan
- 6) Menentukan sumber dana untuk membiayai rencana

Setelah rencana dibahas selanjutnya ditetapkan sebagai Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah. Pada setiap anggaran yang disusun perlu dijelaskan apakah rencana keuangan yang akan dilaksanakan merupakan hal baru atau kelanjutan atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya dengan menyebut sumber dana sebelumnya.<sup>29</sup>

Di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul sudah mengikuti langkah-langkah tersebut. Akan tetapi kualitas yang diharapkan sudah tercapai menurut persepsi madrasah sendiri. Dari segi kuantitas, utamanya dalam pemenuhan sarana prasarana di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU masih perlu perbaikan. Karena kepercayaan masyarakat yang lebih luas harus ditingkatkan. Karena kualitas dan prestasi madrasah ini tidak kalah dengan madrasah-madrasah yang secara sarana prasarana lebih lengkap.

#### **b. Komponen Utama Dalam Perencanaan Keuangan**

Dalam merencanakan keuangan ada beberapa komponen yang diperlukan. Komponen utama manajemen keuangan meliputi:<sup>30</sup>

- 1) Prosedur anggaran
- 2) Prosedur akuntansi keuangan

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 192

<sup>30</sup> Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Teras, Yogyakarta, 2009, hlm.134

- 3) Pembelajaran, pergudangan, dan prosedur pendistribusian
- 4) Prosedur investasi
- 5) Prosedur pemeriksaan

Komponen tersebut merupakan komponen yang harus dipenuhi, akan tetapi pada kenyataannya komponen tersebut belum secara keseluruhan terpenuhi. Seperti di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU peneliti tidak menemukan prosedur investasi. Untuk itu, sebaiknya prosedur yang ada secara bertahap harus dipenuhi.

Mohamad Mustari mengungkapkan bahwa dalam setiap perencanaan yang disusun paling tidak harus memuat paling tidak enam hal, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Informasi rencana kegiatan: sasaran, uraian rencana kegiatan, penanggungjawab, rencana baru atau lanjutan.
- 2) Uraian kegiatan program, program kerja, rincian program
- 3) Informasi kebutuhan: barang atau jasa yang dibutuhkan, volume kebutuhan
- 4) Data kebutuhan harga satuan, jumlah biaya yang dibutuhkan untuk seluruh volume kebutuhan
- 5) Jumlah anggaran: jumlah anggaran untuk masing-masing rincian program, rencana kegiatan, dan total anggaran untuk seluruh rencana kegiatan.
- 6) Sumber dana: total sumber dana, masing-masing sumber dana yang mendukung pembiayaan program.

Kebutuhan sarana dan prasarana madrasah direncanakan dalam perencanaan keuangan madrasah. Dalam perencanaannya dari masa ke masa madrasah membuat skala prioritas dalam mengembangkan sarana prasarana tersebut. Tentu saja dengan menyesuaikan dan mengusahakan keuangan demi mengembangkan sarana prasarana di madrasah. Misalnya, di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU pada tahun ini

---

<sup>31</sup> *Ibid.*,

punya saldo keuangan madrasah dan punya keuangan dari donatur maka dana keuangan ini akan direncanakan untuk pengembangan sarana prasarana yang dapat menunjang pembelajaran di madrasah. Ketika sarana prasarana dalam pembelajaran madrasah terpenuhi, maka proses pembelajaran, serta hasil dari pembelajaran akan memperoleh hasil yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan di madrasah.

Di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dalam meningkatkan mutu di madrasah sangat mengacu pada visi, misi, dan tujuan madrasah yang telah di buat oleh *founding fathers* yang telah diamalkan dari masa ke masa. Maka dalam perencanaan keuangan pun mengacu pada hal tersebut. Sehingga madrasah mempunyai standar yang akan dicapai dan sekaligus berbeda dengan madrasah lain dalam meningkatkan mutu. Utamanya dalam mutu *input* madrasah yang dalam hal ini adalah manajemen keuangan yang yang menyangkut mutu *input* yang akan memengaruhi mutu proses dan memengaruhi mutu hasil di madrasah.

### c. Pengembangan Dalam Merencanakan Keuangan

Pada pengembangan perencanaan madrasah dalam fungsi manajemen seperti:<sup>32</sup>

- 1) Menetapkan solusi permasalahan: sebaiknya dilakukan dengan menggunakan analisis medan kekuatan. Analisis medan kekuatan dilakukan dengan melihat factor pendorong dan factor pelemah yang terkait dengan permasalahan yang ditemukan. Factor pendorong adalah factor yang memungkinkan masalah dapat diatasi dan dapat ditelaah dari hasil diskusi dengan guru dan kepala sekolah. Sedangkan factor pelemah adalah factor yang menyebabkan masalah semakin sulit untuk diatasi dan dapat ditelaah berdasarkan diskusi dari kepala sekolah

---

<sup>32</sup> Ridwan Abdullah Sani, dkk., *Penjaminan Mutu Sekolah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm. 143

- 2) Memilih solusi yang efektif dan efisien, beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan hendaknya disesuaikan dengan keadaan madrasah. Kita dapat memilih hanya satu solusi saja, jika solusi tersebut dapat mengatasi permasalahan secara efektif dan efisien, atau memilih lebih dari satu solusi untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Tahapan dari memilih solusi permasalahan adalah dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan terkait dengan solusi tersebut.<sup>33</sup>
- 3) Menentukan program prioritas, sebelum membahas penetapan proritias program, perlu didiskusikan terlebih dahulu perbedaan antara program dan kegiatan. Program adalah upaya untuk mencapai sasaran. Program sekolah dapat dilaksanakan oleh pihak madrasah, atau dengan bantuan pihak lain, misalnya dengan warga masyarakat. Sedangkan kegiatan adalah tindakan-tindakan yang dilakukan dalam program. Pada umumnya, sebuah program terdiri dari beberapa kegiatan. Kegiatan perlu dirumuskan pada setiap program. Program adalah aktifitas yang dilakukan pada rentang waktu yang lama, sedangkan kegiatan pada umumnya dilakukan satu kali saja. Penetapan prioritas program dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah, serta alasan lainnya, seperti pentingnya untuk menyelesaikan masalah dengan segera agar tidak berdampak buruk pada kondisi yang lain.<sup>34</sup>

Begitupun dalam perencanaan keuangan, madrasah dapat menerapkan dalam perencanaan manajemen keuangan, seperti:

- 1) Menetapkan solusi dalam permasalahan keuangan yang dibuat dalam proses perencanaan keuangan dengan menggunakan analisis factor pendorong dan factor pelemah yang terkait dengan permasalahan keuangan yang ditemukan.
- 2) Memilih solusi yang cocok dengan permasalahan keuangan yang biasanya ditemukan dengan efektif dan efisien. Dalam memilih solusi

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 146

<sup>34</sup> *Ibid.*, 147

bisa menetapkan satu solusi atau beberapa alternative solusi sesuai dengan situasi dan kondisi yang akan dijumpai.

- 3) Menentukan program prioritas dalam manajemen keuangan. Penentuan prioritas keuangan ini akan berkaitan dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.

## 2. Pelaksanaan Keuangan

### a. Proses Pelaksanaan Keuangan

Dalam pelaksanaan manajemen keuangan ini menganut asas pemisahan tugas antara fungsi *otorisatoris*, *ordonator*, dan *bendaharawan*. *Otorisatoris* adalah pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran anggaran. *Ordonator* adalah pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan. Adapun *bendaharawan* adalah pejabat yang berwenang melakukan penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang atau surat-surat berharga lainnya yang dapat dinilai dengan uang serta diwajibkan membuat perhitungan dan pertanggungjawaban.<sup>35</sup>

Pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU ini meliputi penerimaan dan pengeluaran keuangan madrasah.

#### 1) Penerimaan

Dalam hal penerimaan ini ada beberapa sumber yang diterima oleh MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU, diantaranya adalah dari wali murid (SOP), dana BOS, dan dari donatur. Salah satu dana yang diterima di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU yang terkait langsung dengan peningkatan sarana prasarana adalah dana dari donatur. Sedangkan dana keuangan dari SOP dan BOS tidak

---

<sup>35</sup> Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 167

terkait langsung dengan peningkatan sarana dan prasarana. Dana SOP dan dana BOS ini terkait dengan oprasional madrasah.

Kembali pada penerimaan dana dari donatur yang ada di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU diperoleh dari beberapa pihak, yaitu: dari alumni, pengajuan proposal, guru, dan madrasah ini juga terpilih dalam pengajuan proposal yang diperoleh dari Australia. Yang dalam hal ini madrasah terpilih dari salah dua madrasah se kecamatan Karanganyar yang menerima dana dari Australia dengan kriteria yang telah memenuhi.

Dana dari donatur dipegang langsung oleh bendahara madrasah yang dikelola bersama Waka Sarpras yang akan merealisasikan dana yang sudah diterima sesuai dengan apa yang direncanakan dan dengan sesuai kebutuhan yang akan mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

Namun, dalam penerimaan dana dari madrasah ada saja kendala yang dihadapi. Misalnya: apabila dana keuangan SOP dan BOS yang seringkali mengalami kendala karena belum cair dan sering terlambat dalam pencairan mau tidak mau dana yang terkait dalam peningkatan sarana prasarana ini sering dipakai untuk menutupi kekurangan dalam hal oprasional madrasah. Sehingga pengembangan sarana prasarana tertunda sementara waktu sampai dana keuangan dari SOP dan BOS sudah kembali normal.

## **2) Pengeluaran**

Dalam pengeluarannya di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU sangat bergantung pada dana yang diterima dari berbagai sumber. Jika ada kendala dalam penerimaan dana maka pengeluaran dana keuangan yang akan dikeluarkan mau tidak mau juga akan terhambat. Proses pengelolaan dalam pengeluaran harus dilaksanakan dan dipertimbangkan secara efektif dan efisien.

Pengelolaan pengeluaran dana harus dilakukan dengan teliti salah satunya melalui pembukuan yang benar sehingga segala kendala dan masalah dalam pengeluaran akan dilaksanakan secara jelas dan koordinasi yang baik antara beberapa bendahara, yaitu bendahara SOP dan bendahara BOS, serta bendahara Madrasah juga akan merealisasikan proses pengeluaran yang dapat dipertanggungjawabkan.

Koordinasi bendahara dengan kepala madrasah yang merupakan pemimpin madrasah sangat penting. Hal ini diperlukan karena kemampuan untuk menerjemahkan program pendidikan di madrasah berbeda. Apalagi dengan segala kendala dan masalah keuangan yang dihadapi sangat membutuhkan koordinasi dan kerjasama yang solid sehingga tidak menimbulkan salah persepsi bahkan *miss communication*.

Koordinasi dan kerjasama yang solid antara kepala madrasah dengan bendahara ketika merealisasikan program yang akan dilaksanakan menimbulkan hasil yang baik. Sehingga program-program yang sudah direncanakan dalam meningkatkan mutu madrasah akan tercapai.

#### **b. Penyebab Kegagalan Dalam Pelaksanaan Keuangan**

Dalam pelaksanaan keuangan, jumlah yang direalisasikan bisa saja terjadi tidak sama dengan apa yang direncanakan. Bisa kurang atau lebih dari jumlah yang telah disusun. Jika dilihat dari situasi dan kondisi di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU kekurangan bisa terjadi karena beberapa sebab, yaitu:

- 1) Terjadi ketidak efisienan pengeluaran
- 2) Terjadinya pemborosan
- 3) Pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan yang telah diprogramkan
- 4) Adanya perubahan harga yang tidak terantisipasi
- 5) Penyusunan anggaran yang kurang tepat

### 3. Evaluasi Keuangan

Evaluasi keuangan merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan, dan pengembangan madrasah.<sup>36</sup>

Evaluasi keuangan merupakan upaya sistematis untuk mengumpulkan dan memroses informasi sehingga menghasilkan kesimpulan tentang nilai dan manfaat tentang apa yang dievaluasi, kemudian menggunakan hasil evaluasi dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan.

#### a. Proses Evaluasi Keuangan

Pada tahap evaluasi, kepala madrasah wajib menyampaikan laporan di bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan madrasah. Evaluasi keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dilakukan setiap 3 bulan sekali. Pada tahapan evaluasi juga dilakukan perbandingan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya. Untuk itu, keterbukaan dan kejujuran satu sama lain dalam mengungkapkan hal yang perlu dievaluasi sangat penting. Apakah keuangan mengalami permasalahan atau dalam keadaan yang baik.

Evaluasi keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU yang baik akan menimbulkan perbaikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam proses evaluasi di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dilaksanakan dengan proses yang terbuka melalui rapat dan pembukuan yang dibuat secara jelas.

Evaluasi keuangan dalam manajemen keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU akan menjadi perbaikan terutama dalam proses pengendalian pengeluaran keuangan terhadap dana yang diterima. Sehingga program-program madrasah yang dibuat untuk mengembangkan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu di madrasah akan tercapai.

---

<sup>36</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Op., Cit.*, hlm.114

Evaluasi keuangan dalam kaitannya dengan sarana prasana tidak jauh berbeda dengan evaluasi keuangan secara keseluruhan. Evaluasi keuangan dalam hal sarana prasarana ini menghasilkan proses evaluasi dalam mengendalikan proses pengeluarannya. Apalagi dalam proses pengeluaran tadi terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Sehingga dalam hal pembukuan harus dilaksanakan juga secara jelas.

Evaluasi keuangan dalam hal sarana prasarana ini juga menghasilkan proses perbaikan dalam hal perencanaan keuangannya. Perencanaan keuangan dalam hal sarana prasarana akan dibuat dan dipertimbangkan lebih matang sehingga dana yang diterima akan dikeluarkan secara efektif dan efisien serta tidak tumpang tindih dengan pengeluaran operasional yang seringkali mendapatkan kendala yang berakibat pada proses realisasi program dalam pengembangan dan peningkatan sarana prasarana yang tertunda karena untuk menutupi kebutuhan operasional yang mengalami masalah dana yang terlambat.

Dengan demikian, ketika evaluasi ini dilaksanakan dengan prinsip keterbukaan maka masalah yang dihadapi dapat terselesaikan bersama dan menimbulkan perbaikan. Ketika perbaikan ini dapat direalisasikan maka peningkatan mutu di madrasah akan tercapai secara bertahap.

#### **b. Tujuan Evaluasi Keuangan**

Evaluasi keuangan pada dasarnya bertujuan untuk beberapa hal yang menyangkut peningkatan mutu madrasah itu sendiri. Evaluasi keuangan dimaksudkan untuk beberapa hal:<sup>37</sup>

- 1) Perencanaan dan perbaikan diri yang dilakukan secara berkelanjutan.
- 2) Penjaminan dan peningkatan mutu internal madrasah.
- 3) Persiapan evaluasi eksternal (dalam pelaksanaan akreditasi).

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 116

#### 4. Pertanggungjawaban Keuangan

Penerimaan dan pengeluaran keuangan madrasah harus dilaporkan dan dipertanggungjawabkan secara rutin. Pelaporan pertanggungjawaban harus dirinci secara transparan dan apa adanya.<sup>38</sup> Pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari internal madrasah dilakukan secara transparan kepada dewan guru dan staf madrasah.

Pertanggungjawaban keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU sangat berkaitan dengan pembukuan keuangan yang mendetail. Pembukuan keuangan yang mendetail dan disertai bukti-bukti pengeluaran yang berupa kwitansi akan memengaruhi proses pemeriksaan pembukuan keuangan. Ketika proses pembukuan baik pemasukan dan pengeluaran dilakukan dengan jelas maka pertanggungjawaban keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.

Proses pertanggungjawaban keuangan ini dipertanggungjawabkan oleh pihak madrasah sendiri dan pihak luar madrasah. Dari pihak luar madrasah dalam hal ini adalah pemerintah yang memberikan dana diantaranya adalah dana BOS dan dana keseluruhan. Keseluruhan yang berkaitan dengan keuangan akan dipertanggungjawabkan secara jelas.

Pada proses pertanggungjawaban keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dilakukan dengan hati-hati dan teliti disertai dengan bukti-bukti berupa kwitansi secara jelas. Pembukuan yang dilakukan secara jelas akan menghindari hal-hal yang menimbulkan kecurigaan. Apabila terjadi kecurigaan pada proses pertanggungjawaban perselisihan antara sesama warga madrasah tidak akan terhindari.

Berikut contoh pedoman pelaporan menurut Mohamad Mustari:<sup>39</sup>

##### a. Komponen pelaporan tingkat madrasah

No.	Komponen Laporan	Uraian Komponen Laporan
1)	Madrasah	a) Nama siswa miskin yang gratis

<sup>38</sup> Muhammad Mustari, *Op., Cit.*, hlm. 207

<sup>39</sup> Muhammad Mustari, *Op., Cit.*, hlm. 209-211

		b) Jumlah dana dan penggunaannya c) Lembar kritik d) Lembar pengaduan
2)	Madrasah, kab/kota, dan provinsi	a) Daftar buku yang dibeli b) Rekapitulasi kab./kota tentang buku yang dibeli c) Rekapitulasi provinsi tentang buku yang dibeli

b. Pemungutan perpajakan

No.	Jenis Kegiatan Penggunaan Dana	Jenis Pajak (%)	
		PPN	PPH
1)	Seluruh kegiatan penerimaan siswa baru/pendaftaran ulang siswa lama: a) Alat tulis, konsumsi, dan pengadaan formulir b) Honor panitia	..... %	..... %
2)	Buku perpustakaan a) Buku teks pelajaran b) Buku referensi	..... %	..... %

c. Pedoman pembayaran honorarium

No.	Besarnya Upah Harian		Besarnya Upah Bulan Berjalan		% PPH
	Tidak lebih dari	Lebih dari	Tidak lebih dari	Lebih dari	
1)	Rp. 110.000		Rp. 1.100.000		Tidak dikenakan
2)	Rp. 110.000			Rp. 1.100.000	5 %

#### D. Keterkaitan antara Pelaku Keuangan dan Pelaku Peningkatan Mutu

Ada beberapa pelaku keuangan di dalam manajemen keuangan yang ada dalam madrasah. Diantaranya adalah Kepala Madrasah dan bendaharawan madrasah. Kepala Madrasah dalam manajemen keuangan bertindak sebagai manager keuangan yang mempunyai fungsi sebagai *otorisator*<sup>40</sup> dan juga dilimpahi fungsi sebagai ordonator. Sedangkan bendaharawan mempunyai fungsi yang sama dalam hal ini adalah fungsi *ordonator*<sup>41</sup>. Kesamaan inilah yang membuat interaksi dan komunikasi diantara keduanya memang sangat intens terjalin dalam mengelola keuangan madrasah. Koordinasi memang diperlukan dalam berbagai hal dalam mengelola keuangan madrasah. Utamanya dalam melaksanakan seluruh aspek dari fungsi manajemen keuangan di madrasah.

Dalam perencanaan keuangan madrasah berbagai pihak terlibat utamanya dalam meningkatkan mutu yang ada di dalam madrasah. Dalam meningkatkan mutu, manajer keuangan berkoordinasi dengan Waka kurikulum yang dalam hal ini terkait langsung dalam penentuan apakah madrasah mengalami peningkatan mutu atau sebaliknya yang teraplikasikan terlebih dahulu dalam perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan yang dibuat oleh waka kurikulum dikomunikasikan terlebih dahulu dengan kepala madrasah yang dalam hal ini merupakan sebagai manajer keuangan. Beberapa hal yang dibuat waka kurikulum akan dipertimbangkan apakah perencanaan tersebut dapat mendukung tercapainya peningkatan mutu yang ada di dalam madrasah. Dalam perencanaan keuangan akan sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya, untuk itu koordinasi antara kepala madrasah harus terjalin dengan baik.

Dalam pelaksanaan keuangan kepala madrasah bersama-sama dengan waka kurikulum berkomunikasi apakah pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang sudah dikomunikasikan dan disepakati bersama. Hal-hal

---

<sup>40</sup> Otorisator: Pejabat yang diberi wewenang untuk mengambil tindakan yang mengakibatkan penerimaan dan pengeluaran anggaran.

<sup>41</sup> Ordonator: Pejabat yang berwenang melakukan pengujian dan memerintahkan pembayaran atas segala tindakan yang dilakukan berdasarkan otorisasi yang telah ditetapkan.

yang tidak sesuai dengan perencanaan akan menjadi catatan bersama sehingga dapat dipecahkan bersama. Pemecahan masalah ini dapat dikomunikasikan langsung bersama-sama atau bisa menjadi bahan evaluasi ketika proses evaluasi dalam hal keuangan.

Pada tahap evaluasi keuangan menjadi sangat penting karena dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk kedepannya yang akan memengaruhi kualitas madrasah. Sehingga keterbukaan dalam berkomunikasi antara pelaku keuangan yang dalam hal ini adalah kepala madrasah yang berperan juga sebagai manajer keuangan dan berbagai pihak yang berperan dalam meningkatkan mutu. Keterbukaan dalam hal berkomunikasi ini bertujuan agar setiap masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan komunikasi yang baik antara kedua belah pihak. Ketika masalah yang sudah dievaluasi bisa terselesaikan maka antara kepala madrasah dan waka kurikulum dalam hal ini adalah pihak yang terkait langsung dengan peningkatan mutu madrasah akan memengaruhi kebijakan yang akan dibuat selanjutnya yang secara langsung sebagai sebuah usaha peningkatan mutu yang di buat kedua pihak yang saling berpengaruh.

Seperti F.G. Robbins dan Brown yang mengatakan bahwasanya hubungan social dapat memengaruhi individu untuk mendapatkan serta mengorganisasi pengalamannya dalam berinteraksi.<sup>42</sup>

Dengan demikian, interaksi antara berbagai pihak yang dalam hal ini adalah pelaku di dalam manajemen keuangan dan pelaku peningkatan mutu. Interaksi diantara keduanya akan saling berpengaruh, jika komunikasi diantara kepala madrasah dalam *me-manage* keuangan berjalan dengan baik dan waka kurikulum juga menjalin komunikasi dengan manager keuangan dengan baik pula, maka mutu pendidikan di madrasah secara bertahap akan mengalami peningkatan yang dapat dirasakan dan dilihat dengan hasil akademik yang baik dan terjaga dengan integritas yang sangat tinggi.

---

<sup>42</sup> S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, hlm. 4

Hal inilah yang dialami oleh MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU. Madrasah ini mendapatkan hasil pada Ujian Nasional dan Ujian Madrasah dengan predikat integritas yang sangat tinggi dengan hasil ujian dengan tingkat kejujuran yang tinggi.

#### E. Temuan Hasil Penelitian

No	Teori	Realita di MTs SAROJA NU	Hasil temuan
1.	<p>Perencanaan dalam manajemen keuangan adalah kegiatan merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan.</p> <p>Perencanaan menghimpun sejumlah sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan berhubungan dengan anggaran atau <i>budget</i> sebagai penjabaran suatu rencana kedalam bentuk dana untuk setiap komponen kegiatan. Perencanaan keuangan madrasah setidaknya mencakup dua kegiatan penyusunan anggaran</p>	<p>Penyusunan Rencana Anggaran Belanja Madrasah (RAPBM) dan pengembangan RAPBM melalui beberapa proses, yaitu:</p> <p>a. Kepala madrasah mengadakan rapat tertutup dengan beberapa Waka yang meliputi: Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Waka Sarpras.</p> <p>b. Memperkirakan sumber dana yang di dapatkan mulai dari jangka pendek maupun jangka panjang.</p> <p>c. Merancang seluruh pengeluaran untuk kegiatan</p>	<p>Dalam tahap perencanaan keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU kepala madrasah dan beberapa jajarannya dalam menyusun perencanaan anggaran menyelipkan tahapan yang sangat penting yang dalam hal ini akan menjadi antisipasi ketika dalam pelaksanaan memang seringkali terjadi masalah yang tidak bisa terhindarkan. Kepala madrasah dan jajarannya membuat skala prioritas dari beberapa anggaran</p>

<p>dan pengembangan rencana anggaran belanja madrasah.</p>	<p>pembelajaran, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, bahan-bahan dan alat pelajaran, honorarium dan kesejahteraan.</p> <p>d. Kepala madrasah mengadakan rapat terbuka dengan seluruh dewan guru yang bertujuan RAPBM yang telah disusun ketika rapat tertutup mendapatkan koreksi dari dewan guru.</p> <p>e. Menyusun kelompok kerja yang berfungsi memilih kebutuhan-kebutuhan yang harus dikeluarkan kemudian menghitung sesuai kebutuhan.</p>	<p>yang harus dipenuhi terlebih dulu yang sekiranya memang menjadi kebutuhan untuk mendukung jalannya kegiatan di madrasah. Sebaiknya di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU dalam menambah sumber dana keuangan bisa membuat sebuah usaha atau koprasinya sehingga ada pemasukan yang dihasilkan dari keuntungan yang didapatkan.</p> <p>Sehingga dalam memperkirakan sumber dana yang akan diperoleh bisa bertambah dan kegiatan yang terencana dalam sebuah program dapat bervariasi, sehingga mutu</p>
--	---	---

			pendidikan di mdrasah ini dapat meningkat.
2.	<p>Dalam pelaksanaan manajemen keuangan dikelompokkan dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran keuangan. Dalam penerimaan keuangan madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan dalam melaksanakan tugasnya menerima dana dari beberapa sumber. Sedangkan dalam pengeluaran keuangan dana yang diperoleh dari berbagai sumber perlu digunakan secara efektif dan efisien.</p>	<p>Dalam pelaksanaan keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU terdapat tahap penerimaan dan pengeluaran. Dana yang diterima di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU yang terkait langsung dengan peningkatan sarana prasarana adalah dana dari donatur. Sedangkan dalam tahap pengeluaran terdapat beberapa pertimbangan:</p> <p>a. Dana yang akan dikeluarkan memang sesuai dengan perencanaan yang sudah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.</p>	<p>Dalam pelaksanaan keuangan ini suatu hal yang pasti diharapkan adalah pelaksanaan keuangan akan sesuai dengan perencanaan. Namun kendala dalam pelaksanaan keuangan seringkali terjadi sehingga kebijakan harus dilakukan dalam mengambil keputusan. Sebaiknya kebijakan dalam pengambilan keputusan ini perlu dipertimbangan dari beberapa pihak yang terkait. Tidak bisa dalam hal ini kepala madrasah mengambil kebijakan secara sepihak. Pada proses</p>

		<p>b. Dana yang akan dikeluarkan memang sesuai dengan RAPBM yang sudah dirancang.</p> <p>c. Dana yang akan dikeluarkan memang sudah sesuai dengan program kerja dari madrasah.</p> <p>d. Jika dana yang ada belum memenuhi kebutuhan pengeluaran di madrasah, maka pengeluaran dana akan disesuaikan dengan program yang paling diutamakan.</p> <p>Program yang paling diutamakan ini sudah dibuat skala prioritas pada proses perencanaan.</p>	<p>pengambilan kebijakan ini harus meminta pertimbangan dahulu kepada beberapa pihak sehingga pengambilan keputusan pada akhirnya tidak memengaruhi keputusan yang telah diambil.</p>
--	--	---	---

3.	Evaluasi terhadap apa yang telah dicapai harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.	Evaluasi keuangan dalam manajemen keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU akan menjadi perbaikan terutama dalam proses pengendalian pengeluaran keuangan terhadap dana yang diterima. Sehingga program-program madrasah yang dibuat untuk mengembangkan sarana prasarana dalam meningkatkan mutu di madrasah akan tercapai.	Dalam proses evaluasi di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU terdapat asas keterbukaan dan komunikasi yang baik. Dengan keterbukaan dan komunikasi yang baik selalu diutamakan akan memberi dampak yang baik untuk perbaikan ke depannya karena masalah yang terungkap dalam proses evaluasi ini dapat terselesaikan dan meminimalisir hal-hal yang ditutup-tutupi. Perbaikan yang ditemukan dalam proses evaluasi akan memengaruhi perencanaan kedepannya.
4.	Pertanggungjawaban merupakan pembuktian dan penentuan bahwa apa yang dimaksud sesuai dengan apa yang dilaksanakan, sedang apa yang dilaksanakan	Pertanggungjawaban keuangan di MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU sangat berkaitan dengan pembukuan keuangan yang mendetail. Pembukuan keuangan	Pertanggungjawaban keuangan perlu dilakukan koordinasi yang baik antara kepala madrasah sebagai pihak yang bertanggungjawab dengan bendahara

<p>akan sesuai dengan tugas.</p>	<p>yang mendetail dan disertai bukti-bukti pengeluaran yang berupa kwitansi akan memengaruhi proses pemeriksaan pembukuan keuangan. Ketika proses pembukuan baik pemasukan dan pengeluaran dilakukan dengan jelas maka pertanggungjawaban keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas.</p>	<p>madrasah.</p>
----------------------------------	--	------------------